

Savings Plan Fixed Income Fund

Januari 2013



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	4.71%
Bulan Tertinggi	5.67% Dec-08
Bulan Terendah	-6.87% Oct-08

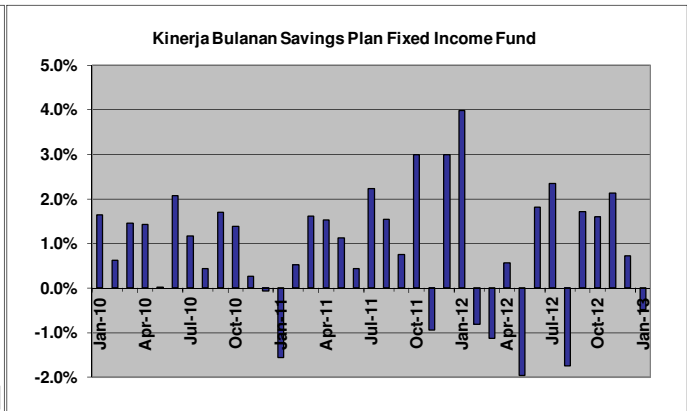
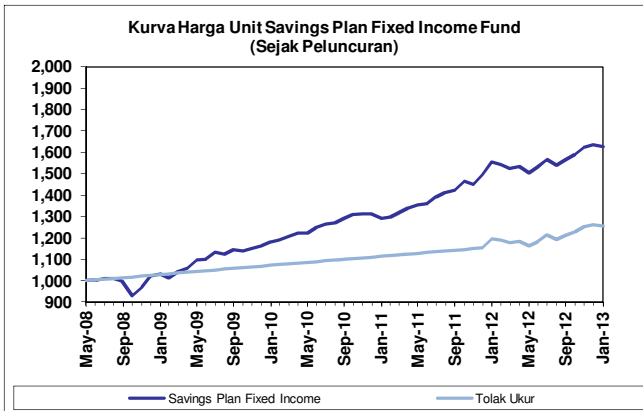
Rincian Portofolio

Obligasi Pemerintah	89.70%
Obligasi Korporasi	4.58%
Kas/Deposit	5.72%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
Savings Plan Fixed Income Fund	-0.49%	2.36%	3.93%	4.71%	37.71%	-0.49%	62.75%	13.42%
Tolak Ukur *	-0.55%	2.08%	3.49%	5.09%	17.13%	-0.55%	25.52%	5.46%

*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata Deposito 1 Bulan dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	IDR 164.19
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 31 Mei 2008
Mata Uang	: Indonesia Rupiah
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per Unit	
(Per 31 Januari 2013)	1,627.47

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi Indonesia di bulan Januari meningkat disebabkan banjir di beberapa lokasi di Jakarta, yang mengganggu arus distribusi bahan pangan dan jasa, yakni meningkat 4.57% tahunan (konsensus 4.47%) vs 4.30% di bulan Desember, bulanan meningkat 1.03% (konsensus 0.89%) vs 0.54% di bulan Desember. Inflasi inti di bulan Januari menurun disebabkan rendahnya efek dasar, yakni tahunan sebesar 4.32% vs 4.40% di bulan Desember. Harga bahan pangan yang tinggi (meningkat bulanan 3.39%) adalah kontributor terbesar terhadap peningkatan inflasi di bulan Januari. BI mempertahankan suku bunga acuannya pada level 5.75% pada pertemuan dewan gubernur tanggal 10 Jan 2013 karena masih terkendalinya inflasi. Rupiah melemah terhadap Dollar sebesar -0.67% tahunan, yakni dari 9679 di bulan Desember menjadi 9744 di akhir bulan Januari. Neraca perdagangan Desember 2012 mengalami defisit sebesar -0.15 miliar USD, lebih baik dari defisit Nopember 2012 sebesar -0.479 miliar USD. Ekspor turun -5.58% bulanan menjadi 15.41 miliar USD dan impor turun -8.11% bulanan menjadi 15.56 miliar USD. Pertumbuhan GDP Indonesia tercatat tahunan 6.11% di kuartal keempat 2012 (survei mencatat 6.2% tahunan, sedangkan kuartal ketiga tercatat 6.17% tahunan), sehingga pertumbuhan tahun 2012 mencapai 6.2% tahunan.

Kurva *yield* obligasi pemerintah berbasis Rupiah curam di bulan Januari, yakni *yield* turun pada tenor rendah dan naik pada tenor medium dan panjang. Sebagian besar pelaku pasar khawatir akan tingginya inflasi disebabkan kenaikan tarif dasar listrik bulan Januari dan musibah banjir, juga oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Sentimen positif datang dari pernyataan Gubernur Bank Indonesia (BI) bahwa mereka akan melakukan langkah – langkah untuk mengurangi tekanan pada Rupiah, dimana salah satu langkahnya adalah Pertamina (perusahaan minyak pemerintah) dan PLN (perusahaan listrik pemerintah) akan membeli Dollar AS langsung dari BI dan atau Bank Pemerintah. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar 2.68 Triliun Rupiah (0.99% bulanan) selama bulan Januari 2013, yakni dari 270.52 Triliun Rupiah per 28 Des menjadi 273.2 Triliun Rupiah per 31 Jan, total kepemilikan asing menjadi 32.78% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (dari 32.98% di bulan lalu). *Yield* 5 tahun turun 4bps menjadi 4.77% (4.81% Des 2012), 10 tahun naik 14bps menjadi 5.33% (5.19% Des 2012), 20 tahun naik 3bps menjadi 6.29% (6.26% Des 2012), dan 30 tahun naik 11bps menjadi 6.48% (6.37% Des 2012).

Disclaimer:

Savings Plan Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.